

Evaluasi Pelaksanaan Program Wirausaha Merdeka Politeknik Kutaraja Tahun 2023

Zahriatul Aini^{1*}, Desy Puspita², Agustina³, Mirnawati⁴, Abdul Rahman⁵

^{1*,4} Program Studi Administrasi Perkantoran, Politeknik Kutaraja, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia.

² Program Studi Manajemen Keuangan Sektor Publik, Politeknik Kutaraja, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia.

³ Program Studi Analisis Keuangan, Politeknik Kutaraja, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia.

⁵ Program Studi Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia.

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi keberhasilan program Wirausaha Merdeka yang dilaksanakan oleh tim Wirausaha Merdeka Politeknik Kutaraja. Aspek yang dinilai adalah kepuasan atas pelaksanaan program Wirausaha Merdeka oleh mahasiswa, dosen pendamping lapangan dan mentor UMKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Responden penelitian ini adalah mahasiswa peserta Wirausaha Merdeka Politeknik Kutaraja, dosen pendamping lapangan Wirausaha Merdeka Politeknik Kutaraja dan mitra UMKM Wirausaha Merdeka Politeknik Kutaraja, data hasil kuesionernya didapatkan melalui tim pelaksana program Wirausaha Merdeka Politeknik Kutaraja. Hasil Penelitian ini adalah 41,78% mahasiswa, Dosen Pendamping Lapangan, dan Mentor UMKM Sangat Puas atas pelaksanaan Wirausaha Merdeka yang dilaksanakan tim Wirausaha Merdeka Politeknik Kutaraja.

Kata kunci: Evaluasi; Merdeka Belajar Kampus Merdeka; Program; Wirausaha Merdeka; Kewirausahaan.

Abstract. The aim of this research is to evaluate the success of the Independent Entrepreneurship program implemented by the Kutaraja Polytechnic Independent Entrepreneurship team. The aspect assessed is satisfaction with the implementation of the Independent Entrepreneurship program by students, field assistant lecturers and MSME mentors. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. The respondents of this research were students participating in the Merdeka Polytechnic Entrepreneurship Kutaraja, field assistant lecturers in the Merdeka Polytechnic Entrepreneurship Kutaraja and MSME partners of the Independent Entrepreneurship Kutaraja Polytechnic. Data from the questionnaire results were obtained through the implementation team of the Kutaraja Polytechnic Independent Entrepreneurship program. The results of this research were that 41.78% of students, field assistant lecturers and MSME mentors were very satisfied with the implementation of Independent Entrepreneurship carried out by the Kutaraja Polytechnic Independent Entrepreneurship team.

Keywords: Evaluation; Independent Learning; Independent Campus; Program; Independent Entrepreneurship; Entrepreneurship.

* Corresponding Author. Email: zahriatulaini@poltekkutaraja.ac.id ^{1*}.

Pendahuluan

Tuntutan global terhadap kebutuhan SDM yang unggul, inovatif dan adaptif mengharuskan adanya pembangunan di setiap sektor, khususnya Pendidikan. Tuntutan tersebut disambut dengan peraturan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang berupaya untuk memperkuat aspek kurikulum dan juga Sumber Daya Manusia. Merdeka Belajar diharapkan mampu meningkatkan kesiapan lulusan perguruan tinggi serta mampu memperkuat kerja sama antara industri dengan perguruan tinggi. Kolaborasi aktif dengan industri atau dunia kerja dalam berbagai skema semakin diperlukan untuk menyelaraskan kebutuhan dunia kerja dengan pembelajaran yang berlangsung di kampus, juga merupakan suatu langkah yang tepat dalam mempersiapkan generasi terbaik Indonesia (Rahman *et al.*, 2023). Wirausaha Merdeka merupakan bagian dari Kampus Merdeka yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri menjadi calon entrepreneur melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Program Wirausaha Merdeka ini mengajak para mahasiswa untuk berkolaborasi, beraksi, dan berbakti untuk negeri dalam perkembangan ekonomi masyarakat Indonesia (Faridatussalam *et al.*, 2023).

Pemerintah Indonesia melalui Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 2 Tahun 2022 memiliki target pada tahun 2024 akan tercipta 1 juta wirausaha baru. Wirausaha Merdeka merupakan salah satu upaya dari Kemendikbudristek untuk mendukung penuh terciptanya wirausaha mahasiswa di Indonesia. Mahasiswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan (agent of change) yang dapat membantu meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat dan menjadi agen penggerak (agent of driven) dalam memberikan solusi inovasi untuk membuka lapangan pekerjaan melalui peluang dan perkembangan bisnis, serta menjadi agen pelopor (agent of creator) untuk menumbuhkan potensi kewirausahaan baru di Indonesia. Hadirnya kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka ini menghadirkan budaya dan warna baru pada kurikulum program studi kampus Politeknik Kutaraja, dimana yang pada

mulanya dosen dan mahasiswa belajar dengan kurikulum yang belum banyak memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi dan kesiapan masuk ke dalam dunia kerja. Politeknik Kutaraja menyadari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka ini dapat menjadi wadah untuk meningkatkan kualitas Pendidikan perguruan tinggi melalui peningkatan kompetensi, keterampilan baik hard skill maupun soft skill, maupun interaksi sosial (Rahmat *et al.*, 2022), (Maulana, 2022)(Sulistyanto, Amin . Suranto. Marimin, 2022), (Megawati, 2023). Perubahan sistem Pendidikan pada Politeknik Kutaraja dilakukan secara bertahap, agar mahasiswa dan dosen mampu beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang dilakukan.

Pada tahun 2021 setelah keluarnya peraturan Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada tahun 2020 Politeknik Kutaraja menjalankan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka secara mandiri sebagai sarana edukasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka bagi dosen dan mahasiswa yang selanjutnya diikuti oleh program Praktisi Mengajar pada tahun 2022. Perubahan kebijakan ini mengharuskan Politeknik Kutaraja menyesuaikan kembali kurikulum agar searah dengan tujuan Kementerian dengan mengikut sertakan mahasiswa dalam program – program flagship MBKM diantaranya Magang dan Studi Mandiri Bersertifikat, Pertukaran Mahasiswa Merdeka dan Wirausaha Merdeka. Pada tahun 2023 Politeknik Kutaraja menjadi satu -satunya kampus vokasi swasta yang menjadi perguruan tinggi pelaksana Wirausaha Merdeka, maka dari pelbagai pemaparan di atas ketebaharuan penelitian ini adalah bagaimana Politeknik Kutaraja yang merupakan kampus swasta mampu mengimplementasikan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka khususnya program Wirausaha Merdeka sebagai perguruan tinggi pelaksana. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi keberhasilan program Wirausaha Merdeka yang dilaksanakan oleh tim Wirausaha Merdeka Politeknik Kutaraja.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yaitu metode penelitian yang menyampaikan fakta

dengan cara mendeskripsikan dari apa yang dilihat dan, diperoleh. Peneliti cukup menulis dan menggambarkan subjek objek yang sedang diteliti tanpa rekayasa atau semacamnya (Purba *et al.*, 2021), (Waruwu, 2023). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan suatu fenomena yang terjadi secara nyata, aktual dan pada saat ini, karena pada penelitian ini membuat deskripsi secara sistematis mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan dengan fenomena yang diteliti (Rukajat, 2018).

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diambil secara langsung dari objek, dimana sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data tanpa melalui media perantara melalui proses wawancara, menjawab kuesioner atau pun forum diskusi. Data primer ini didapatkan langsung dari tim pelaksanan Wirausaha Merdeka Politeknik Kutaraja. Data sekunder merupakan data yang didapat secara tidak langsung dari sumber data atau objek penelitian dimana data sekunder merupakan data yang mendukung keperluan data primer seperti literature bacaan, buku, majalah, koran, artikel jurnal ataupun laporan – laporan (Ginantra, 2020). Responden penelitian ini adalah mahasiswa peserta Wirausaha Merdeka Politeknik Kutaraja, dosen pendamping lapangan Wirausaha Merdeka Politeknik Kutaraja dan mitra UMKM Wirausaha Merdeka Politeknik Kutaraja.

Hasil dan Pembahasan

Program Wirausaha Merdeka Politeknik Kutaraja dilaksanakan dalam rangka untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi di lingkungan Politeknik Kutaraja untuk mencapai tujuan yang tercermin dalam 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi (IKU PT) yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 tentang IKU PTN dan LLDIKTI di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020. Pelaksanaanya Wirausaha Merdeka mengacu pada Buku Panduan

Merdeka Belajar Kampus Merdeka Kemdikbudristek Tahun 2020 dan Peraturan Direktur Politeknik Kutaraja Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan dan Pedoman Teknis Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Politeknik Kutaraja. Alur pelaksanaan program mencakup tiga tahapan pelaksanaan program yaitu:

- 1) Tahap Pre Immersion yang meliputi
 - a) *Partisipants Consolidation* (pembagian kelompok mahasiswa.
 - b) *Entrepreneurship Workshop (Entrepreneurship knowledge and Growth Mindset)*
 - c) *Business Idea and Prototype Development Module (Entrepreneurship knowledge; and Growth Mindset)*
 - d) *Product and Business Development (Entrepreneurial Observation & Idea Creation).*
- 2) Tahap Immersion yang didalamnya meliputi Bootcamp and Mentoring dalam kegiatan magang kewirausahaan yang langsung dimentoring oleh praktisi/mentor UMKM
- 3) Tahap Post Immersion yaitu Tahap Inkubasi Bisnis atau Coaching/mentoring pengembangan produk.

Evaluasi pelaksanaan Wirausaha Merdeka Politeknik Kutaraja dilakukan menggunakan survey yang melibatkan seluruh peserta dan mitra WMK Politeknik Kutaraja sendiri. Berikut adalah jumlah responden dalam survey yang dilakukan oleh tim WMK Politeknik Kutaraja.

Table 1. Responden

No	Responden	Jumlah
1	Mahasiswa Peserta WMK	256
2	Dosen Pendamping Lapangan	22
3	Mentor UMKM	16
Jumlah		294

Sumber: Tim WMK Politeknik Kutaraja

Instrumen evaluasi pelaksanaan wirausaha Merdeka Politeknik Kutaraja terhadap Mahaiswa, Dosen Pendamping Lapangan dan Mentor UMKM ini terbagi menjadi 11 indikator pertanyaan yaitu:

- 1) Proses Pendaftaran Program WMK
- 2) Proses Pre Immersion
- 3) Proses Immersion
- 4) Proses Post Immersion

- 5) Keseluruhan proses pelaksanaan WMK
- 6) Sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan WMK
- 7) Sikap Panitia
- 8) Arahan Panitia
- 9) Layanan panitia WMK
- 10) Rekomendasi mengikuti kegiatan WMK disaat mendatang
- 11) Kesesuaian pelaksanaan program dengan timeline yang di berikan

Evaluasi Umpan Balik Mahasiswa

Hasil yang didapatkan dari responden mahasiswa terhadap pertanyaan pertama proses pendaftaran WMK adalah 63% sangat puas, 29% puas, 7% netral, 1% kurang puas, 1% sangat kurang puas. Pertanyaan kedua proses Pre Immersion mahasiswa menjawab 54% sangat puas, 28% puas, 18% netral. Pertanyaan ke-tiga proses Immersion mahasiswa menjawab 51% sangat puas, 34% puas, 14% netral, 1 persen tidak puas. Pertanyaan ke-empat proses Post Immersion mahasiswa menjawab 60% sangat puas, 29% puas, 11% netral. Pertanyaan ke-lima terhadap keseluruhan pelaksanaan WMK mahasiswa menjawab 48% sangat puas, 30% puas, 21% netral. Pertanyaan ke-enam terkait sarana dan prasarana pendukung WMK mahasiswa menjawab 48% sangat puas, 30% puas, 21% netral, 1% kurang puas. Pertanyaan ke-tujuh, sikap pania pada pelaksaian WMK mahasiswa menjawab 48% sangat puas, 34% puas, 17% netral, dan 1% kurang puas.

Pertanyaan ke-delapan, panitia memberikan arahan dengan baik mahasiswa menjawab 50% sangat puas, 30% puas, 19% netral, 1% kurang puas. Pertanyaan ke-sembilan tentang layanan panitia pada saat pelaksanaan kegiatan mahasiswa menjawab 46% sangat puas, 30% puas, 19% netral, 4% kurang puas, 1% sangat tidak puas. Pertanyaan ke-sepuluh apakah mahasiswa memberikan rekomendasi kepada teman atau relasi lain untuk mengikuti kegiatan WMK mahasiswa menjawab 40% sangat direkomendasi, 38% merekomendasikan, 21% netral, 1% kurang merekomendasikan. Pertanyaan ke-sebelas apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan timeline mahasiswa menjawab 41% sangat sesuai, 26% sesuai, 27% netral, 5% kurang sesuai, 1% sangat tidak sesuai.

Berdasarkan hasil diatas, dapat disimpulkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap Pelaksanaan WMK Politeknik Kutaraja 2023 tergolong tinggi. Ini dibuktikan dengan rata-rata mahasiswa yang memilih “Sangat Puas/Sangat Direkomendasi/Sangat Sesuai” sebesar 49.96% dan di ikuti 31,29% mahasiswa yang memilih “Puas/Cukup Direkomendasi/Sesuai”. Mahasiswa yang memilih “Netral” sekitar 17,05%, sedangkan mahasiswa yang memilih “Kurang Puas/Kurang Direkomendasi/Kurang Sesuai” sebesar 1,35%, dan terakhir hanya 0,35% mahasiswa yang memilih “Sangat Tidak Puas/Sangat Tidak Direkomendasi/Sangat Tidak Sesuai”.

Evaluasi Umpan Balik Dosen Pendamping Lapangan

Hasil yang didapatkan pada responden Dosen pendamping lapangan terhadap pertanyaan pertama proses pendaftaran WMK adalah 36% sangat puas, 59% puas, 5% sangat kurang puas. Pertanyaan kedua proses Pre Immersion Dosen pendamping lapangan menjawab 32% sangat puas, 55% puas, 9% netral, 5% sangat tidak puas. Pertanyaan ke-tiga proses Immersion Dosen pendamping lapangan menjawab 23% sangat puas, 59% puas, 14% netral, 5 persen sangat tidak puas. Pertanyaan ke-empat proses Post Immersion Dosen pendamping lapangan menjawab 32% sangat puas, 50% puas, 14% netral, 5% sangat tidak puas. Pertanyaan ke-lima terhadap keseluruhan pelaksanaan WMK Dosen pendamping lapangan menjawab 32% sangat puas, 59% puas, 5% netral, dan 5% tidak puas. Pertanyaan ke-enam terkait sarana dan prasarana pendukung WMK.

Dosen pendamping lapangan menjawab 23% sangat puas, 59% puas, 14% netral, dan 5% sangat kurang puas. Pertanyaan ke-tujuh, sikap pania pada pelaksaian WMK dosen pendamping lapangan menjawab 64% sangat puas, 27% puas, 5% netral, 5% sangat kurang puas. Pertanyaan ke-delapan, panitia memberikan arahan dengan baik Dosen pendamping lapangan menjawab 50% sangat puas, 27% puas, 9% netral, 9% kurang puas, dan 5% sangat kurang puas. Pertanyaan ke-sembilan tentang layanan panitia pada saat pelaksanaan kegiatan Dosen pendamping lapangan menjawab 41% sangat puas, 45% puas, 9%

netral, 5% sangat tidak puas. Pertanyaan ke-sepuluh apakah Dosen pendamping lapangan memberikan rekomendasi kepada teman atau relasi lain untuk mengikuti kegiatan WMK mahasiswa menjawab 77% sangat direkomendasi, 18% merekomendasikan, dan 5% kurang merekomendasikan. Pertanyaan ke-sebelas apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan timeline Dosen pendamping lapangan menjawab 32% sangat sesuai, 59% sesuai, dan 9% netral. Berdasarkan hasil diatas disimpulkan tingkat kepuasan Dosen Pendamping Lapangan (DPL) terhadap Layanan Pelaksanaan WMK Politeknik Kutaraja Tahun 2023 tergolong tinggi. Ini dibuktikan dengan rata-rata dosen pendamping lapangan yang mengisi “Sangat Puas/Sangat Direkomendasi/Sangat Sesuai” sebesar 40,08% dan di ikuti 37,11% dosen pendamping lapangan yang mengisi “Puas/Cukup Direkomendasi/Sesuai”. Dosen pendamping lapangan yang mengisi “Netral” sekitar 7,85%, sedangkan dosen pendamping lapangan yang mengisi “Kurang Puas/Kurang Direkomendasi/Kurang Sesuai” sebesar 1,24%, dan terakhir 3,72% dosen pendamping lapangan yang mengisi “Sangat Tidak Puas/Sangat Tidak Direkomendasi/Sangat Tidak Sesuai”.

Evaluasi Umpan Balik Mentor UMKM

Hasil yang didapatkan pada responden mentor UMKM terhadap pertanyaan pertama proses pendaftaran WMK adalah 38% sangat puas, 50% puas, 12% kurang puas. Pertanyaan kedua proses Pre Immersion mentor UMKM menjawab 31% sangat puas, 50% puas, 13% netral, dan 6% sangat tidak puas. Pertanyaan ke-tiga proses Immersion mentor UMKM menjawab 19% sangat puas, 63% puas, 6% netral, 13% persen kurang puas. Pertanyaan keempat proses Post Immersion mentor UMKM menjawab 25% sangat puas, 50% puas, 19% netral, 6% kurang puas. Pertanyaan ke-lima terhadap keseluruhan pelaksanaan WMK mentor UMKM menjawab 38% sangat puas, 50% puas, 6% netral, dan 6% tidak puas. Pertanyaan ke-enam terkait sarana dan prasarana pendukung WMK mentor UMKM menjawab 38% sangat puas, 50% puas, dan 12% netral. Pertanyaan ke-tujuh, sikap pania pada pelaksaan WMK mentor UMKM menjawab 56% sangat puas, 31% puas, dan

13% netral. Pertanyaan ke-delapan, panitia memberikan arahan dengan baik mentor menjawab 38% sangat puas, 44% puas, 13% netral, dan 6% kurang puas. Pertanyaan ke-sembilan tentang layanan panitia pada saat pelaksanaan kegiatan mentor UMKM menjawab 38% sangat puas, 44% puas, dan 19% netral. Pertanyaan ke-sepuluh apakah mentor UMKM memberikan rekomendasi kepada teman atau relasi lain untuk mengikuti kegiatan WMK mentor menjawab 44% sangat direkomendasi, 50% merekomendasikan, dan 6% kurang merekomendasikan. Pertanyaan ke-sebelas apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan timeline mentor UMKM menjawab 25% sangat sesuai, 50% sesuai, 19% netral dan 6% kurang sesuai.

Berdasarkan hasil yang terlihat pada diagram diatas, dapat disimpulkan tingkat kepuasan Mentor UMKM terhadap Pelaksanaan WMK Politeknik Kutaraja 2023 tergolong tinggi. Ini dibuktikan dengan rata-rata Mentor UMKM yang memilih “Sangat Puas/Sangat Direkomendasi/Sangat Sesuai” sebesar 35,22% dan di ikuti 48,29% mentor UMKM yang memilih “Puas/Cukup Direkomendasi/Sesuai”. Selanjutnya “Netral” sekitar 10,79%, sedangkan mentor UMKM yang memilih “Kurang Puas/Kurang Direkomendasi/Kurang Sesuai” sebesar 5,11%, dan terakhir 0,56% mentor UMKM memilih “Sangat Tidak Puas/Sangat Tidak Direkomendasi/Sangat Tidak Sesuai”.

Kesimpulan

Evaluasi Pelaksanaan Wirausaha Merdeka Politeknik Kutaraja Tahun 2023 yang dinilai oleh Mahasiswa, DPL dan Mentor UMKM didapatkan hasil sebagai berikut:

- 1) 50% mahasiswa sangat puas dengan pelaksanaan Wirausaha Merdeka Politeknik Kutaraja Tahun 2023.
- 2) 40% Dosen Pendamping Lapangan sangat puas dengan pelaksanaan Wirausaha Merdeka Politeknik Kutaraja Tahun 2023.
- 3) 35% sangat puas dengan pelaksanaan Wirausaha Merdeka Politeknik Kutaraja Tahun 2023.

Berikut diagram hasil evaluasi keseluruhan atas pelaksanaan Wirausaha Merdeka Politeknik Kutaraja Tahun 2023:



Gambar 1. Hasil Evaluasi Wirausaha Merdeka Politeknik Kutaraja Tahun 2023

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa keseluruhan pelaksanaan Wirausaha Merdeka Politeknik Kutaraja tahun 2023 sudah baik dan dijabarkan sebagai berikut:

- 1) 41,78% mahasiswa, Dosen Pendamping Lapangan, dan Mentor UMKM yang memilih Sangat Puas/Sangat Direkomendasikan/Sesuai.
- 2) 42,20% Mahasiswa, Dosen Pendamping Lapangan dan Mentor UMKM memilih Puas/Cukup direkomendasikan/sesuai.
- 3) 11,91% Mahasiswa, Dosen Pendamping Lapangan dan Mentor UMKM memilih netral.
- 4) 2,57% Mahasiswa, Dosen Pendamping Lapangan dan Mentor UMKM yang memilih Kurang Puas/Kurang merekomendasikan/kurang sesuai.
- 5) 1, 54% Mahasiswa, Dosen Pendamping Lapangan dan Mentor UMKM memilih sangat tidak puas/sangat tidak merekomendasikan/sangat tidak sesuai.

Dengan demikian, mahasiswa, dosen pendamping lapangan dan mentor UMKM memiliki perspektif positif terhadap seluruh aspek indikator penilaian terhadap pelaksanaan Wirausaha Merdeka Politeknik Kutaraja. Program ini dapat membuat mahasiswa mampu menggali potensi diri, menuangkan ide bisnis, dapat bekerjasama kelompok dengan mahasiswa di luar kampus dan langsung terjun ke dunia bisnis yang di dampingi oleh Dosen Pendamping Lapangan dan Mentor UMKM, serta mendapat pengakuan setara 20 sks dari perguruan tinggi asal mahasiswa. Bagi dosen pendamping lapangan, program ini dapat

menjadi best practice yang dapat diterapkan pada perguruan tinggi asal dosen untuk mendukung ketercapaian IKU, memberikan kontribusi nyata bagi pendidikan Indonesia dan juga pengembangan dosen secara pribadi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Bagi Mentor UMKM kegiatan ini dapat memberikan perspektif baru terhadap dunia pendidikan. Kegiatan Wirausaha Merdeka ini diharapkan menjadi program yang sustainable dari Kementerian maupun program lanjutan yang akan dilaksanakan secara mandiri oleh Politeknik Kutaraja maupun Perguruan Tinggi lainnya.

Daftar Pustaka

- Faridatussalam, S. R., Abid, A. H., & Hasan, N. (2023). Menumbuhkan jiwa wirausaha kalangan anak muda melalui program wirausaha merdeka. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(1), 74-80. DOI: <https://doi.org/10.35870/jpni.v4i1.117>.
- Ginantra, N. L. W. S. R., Wardani, N. W., Aristamy, I. G. A. A. M., Suryawan, I. W. D., Ardiana, D. P. Y., Sudipa, I. G. I., ... & Parwita, W. G. S. (2020). *Basis Data: Teori dan Perancangan*. Yayasan Kita Menulis.
- Maulana, A. (2022). Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Dalam Mewujudkan SDM Unggul dan Kompetitif di Perguruan Tinggi (Berdasarkan Survey SPADA di Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2022). *Al-Qisth Law Review*, 6(1), 1-21. DOI: <https://doi.org/10.24853/al-qisth.6.1.1-21>.
- Megawati, M. M. Evaluasi Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Bagi Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara (Studi Kasus: Perspektif Perwakilan Pertukaran Mahasiswa). DOI: <http://dx.doi.org/10.58258/jupe.v8i1.47> 74.

- Purba, E., Purba, B., Khairad, F., Damanik, D., Siagian, V., Ginting, A. M., ... & Ernanda, R. (2021). Metode Penelitian Ekonomi.
- Rahman, A., Zebua, W. D. A., Satispi, E., Hidayah, T. N., & Aini, Z. (2023). Evaluasi Kebijakan Kampus Merdeka Program Praktisi Pengajar. *Jurnal Kebijakan Publik*, 14(4), 515-523. DOI: <http://dx.doi.org/10.31258/jkp.v14i4.8356>.
- Rahmat, H., & Muharrar, S. (2022). Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM): Objektifikasi Kritis Pendidikan Seni. *Jurnal Seni Pertunjukan Boting Langi*, 4(1), 215-225.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish.
- Suranto, S., Sulistyanto, A., & Marimin, A. (2022). Program magang wirausaha merdeka meningkatkan mental berdaya wirausaha mahasiswa. *Budimas: jurnal pengabdian masyarakat*, 4(2), 530-535. DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/budimas.v4i2.6924>.
- Waruwu M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896-2910. DOI: <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6187>.